

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan yang diambil peneliti dan saran-saran. Pengambilan kesimpulan dan saran ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang di kelas V Semester 2 SDN Pancasila, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2010/2011, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan PAIKEM selama dua siklus yang terdiri dari dua kali tindakan pada setiap siklusnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran terutama saat menggambar jaringan bangun ruang dan saat melakukan permainan, seluruh siswa merasa senang dan tidak terlihat satupun ekspresi wajah bosan ataupun jenuh. Sebaliknya siswa terlihat penuh semangat melaksanakan perintah yang guru berikan. Siswa pun aktif dalam kelas, bertanya maupun menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh guru. Mengikuti kegiatan berkelompok dengan baik dan dapat bekerjasama serta berpartisipasi dengan baik pula. Penggunaan

metode dan media yang bervariasi yang merupakan salah satu ciri PAIKEM, membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan penuh keceriaan. Siswa pun tidak merasa bosan berada dalam kelas lama-lama. Dalam pembelajaran juga terlihat siswa mulai berani mempersentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas yang pada awalnya masih merasa takut dan malu walaupun masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu. Pada proses pembuatan jaring-jaring bangun ruang, siswa mulai terbiasa berfikir secara kreatif sehingga tanpa diberi pengarahan untuk membuat kreasi jaring-jaring bangun ruang, siswa secara kreatif membuat jaring-jaring bangun ruang tersebut.

2. Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir tindakan dalam siklus, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Pancasila dengan menerapkan PAIKEM pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Di lihat berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I tindakan pertama dan kedua yang nilai rata-ratanya sebesar 72,5 dan 72,6 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 58,8 % dan 64,7 yang dapat dikatakan belum memenuhi indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti. Hasil dari siklus II ternyata telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 85% dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II tindakan pertama sebesar 85,3% dan tindakan kedua sebesar 94,1% dengan nilai rata-rata kelasnya mencapai 79,3 dan 83,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan bangun ruang di kelas V-1 SDN Pancasila, Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

B. SARAN

Dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini, maka peneliti akan memberikan rekomendasi atau saran terkait pembelajaran matematika dengan menggunakan PAIKEM. Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan ialah:

1. Bagi guru, model pembelajaran PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dalam menerapkan PAIKEM pada proses pembelajaran, guru menjadi tertantang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi serta memposisikan diri hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar. Adapun pada kegiatan membuat jaring-jaring, sebaiknya ditentukan waktu yang jelas agar pembelajaran berlangsung efektif. Dalam pembentukan kelompok belajar, sebaiknya ditentukan sebelum pembelajaran berlangsung agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak membuang waktu terlalu lama untuk membentuk kelompok belajar.
2. Bagi siswa, PAIKEM ialah model pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Siswa sebaiknya harus mampu membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang telah didapat dan pemerolehan pengetahuan sebaiknya tidak hanya diperoleh dari guru saja.